

Gambaran Perilaku *Caring* Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Tingkat I, II dan III Tahun 2022

Arni Wianti^{1*}, Sandy Nur Hidayat², Suharno³

^{1,2,3}Universitas YPIB Majalengka

Email : arnie5sg@gmail.com

ABSTRAK

Caring adalah komponen fundamental yang penting, khususnya di bidang keperawatan. Sebagai bagian dari pendidikan mereka untuk menjadi perawat, mahasiswa keperawatan diharapkan menunjukkan bakat dalam pengasuhan yang welas asih. Salah satu caranya adalah menunjukkan kepedulian terhadap teman-teman sekelasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapat gambaran karakteristik perilaku peduli yang ditunjukkan oleh mahasiswa S1 yang terdaftar di program studi Ilmu Keperawatan di tingkat I, II, dan III Universitas YPIB Majalengka. Metode Penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Seluruh mahasiswa tingkat I, II, dan III, yakni 387 mahasiswa adalah populasi dalam penelitian ini. Responden dipilih menggunakan *proporsional stratified random sampling*, sehingga diperoleh 87 sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan pada Januari 2022 dengan menggunakan metode survey dengan mengisi kuesioner (23 pertanyaan). Analisis data menggunakan analisis univariat dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 93,8% responden memiliki perilaku *caring* pada level sangat baik dan 6,2% responden berperilaku *caring* pada level buruk. Disarankan agar institusi pendidikan ilmu keperawatan dapat berkolaborasi dengan berbagai narasumber pendidikan agar dapat memberikan inspirasi dan instruksi kepada mahasiswa agar bisa mengembangkan perilaku peduli mereka.

Kata Kunci: keperawatan, mahasiswa, perilaku *caring*

ABSTRACT

Caring is an important fundamental component, especially in the field of nursing. As part of their education to become nurses, nursing students are expected to demonstrate an aptitude for compassionate care. One way is to show concern for their classmates. The purpose of this study was to get an overview of the characteristics of caring behavior shown by undergraduate students enrolled in the Nursing Study Program at levels I, II, and III at YPIB Majalengka University. The research method uses a quantitative descriptive research approach. All students in grades I, II, and III, namely 387 students, are the population in this study. Respondents were selected using proportional stratified random sampling, so that 87 were obtained as samples. Data collection was carried out in January 2022 using a survey method by filling out a questionnaire (23 questions). Data analysis used univariate analysis with percentage techniques. The results showed that 93.8% of respondents had caring behavior at a very good level and 6.2% of respondents had caring behavior at a very bad

Corresponding author:

Arni Wianti

Universitas YPIB Majalengka

Jalan Gerakan Koperasi No. 03 Majalengka, Jawa barat

Email: arnie5sg@gmail.com

level. It is suggested that educational institutions of nursing science can collaborate with various educational sources in order to provide inspiration and instruction to students so they can develop their caring behavior.

Keywords: *caring behavior, nursing, student*

PENDAHULUAN

Praktek keperawatan adalah jenis layanan profesional yang tertanam dalam pemberian perawatan medis. Perawat adalah mereka yang memberikan orang lain yang menderita masalah medis dengan pengasuhan dan perawatan yang mereka butuhkan. Perawat harus mampu memberikan pelayanan keperawatan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu (Giovanni, et al., 2021; Krisdayanti, 2019). Salah satu ciri perawat profesional adalah memiliki rasa kepedulian atau *caring*. *Caring* merupakan sebuah sikap atau perilaku sepenuh hati yang diberikan perawat kepada klien dengan rasa peduli, perhatian dan memperhatikan emosi pasien untuk menciptakan hubungan terapeutik (Wiharni, 2022). *Caring* bukanlah sikap yang terbentuk begitu saja pada perawat. sebaliknya, *caring* adalah karakter yang harus dibiasakan dan dididik pada tingkat pribadi, sosial, dan spiritual (Gosal & Jena 2017).

Caring adalah bagian dari pendidikan keperawatan untuk menjadi perawat, mahasiswa keperawatan diharapkan menunjukkan bakat dalam pengasuhan yang welas asih. Salah satu caranya adalah menunjukkan kepedulian terhadap teman dekat lainnya. Tingkat kedewasaan mahasiswa keperawatan dalam hal pandangan dan kapasitas mereka untuk memberikan perawatan dapat diukur dari seberapa baik mereka merawat teman sekelasnya. Pola pikir ini dapat dimulai dari individu itu sendiri dan kemudian meluas ke individu terdekat, seperti keluarga, teman, dan sahabat, lalu ke orang asing, lalu ke mereka yang jauh, dan akhirnya merawat semua ciptaan Tuhan juga. sebagai semua ciptaan manusia.

Di Universitas YPIB Majalengka, ajaran kepedulian telah diberikan kepada mahasiswa mulai dari tingkat pertama. Selain itu, dosen kampus ini berpesan kepada mahasiswanya agar selalu bersikap peduli saat mengikuti kegiatan pendidikan, terutama saat berinteraksi dengan orang lain, termasuk sesama mahasiswa. Mahasiswa akan terinspirasi untuk mempraktikkan sikap peduli mereka sebagai hasil dari ini. Disarankan bahwa semakin banyak waktu yang berlalu antara pertemuan peduli yang terjadi di antara mahasiswa di kelas yang sama, semakin baik. Menurut teori perkembangan psikologis mahasiswa oleh Siregar (2010), tahapan perkembangan mahasiswa dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yang berbeda: tahap pengenalan (tingkat I), tahap eksplorasi (tingkat II dan III), dan tahap pelepasan. Ketiga tingkatan tersebut adalah sebagai berikut: tahap pengenalan (tingkat I), tahap eksplorasi (tingkat II dan III), dan tahap pelepasan (tingkat IV). Ada pertumbuhan pengetahuan

psikologis pada setiap tahap perkembangan, dan kenaikan ini akan terlihat berbeda pada setiap tingkatan. Alhasil, hal ini akan berpengaruh pada kemampuan individu untuk terhubung dengan teman maupun pasien selama praktik profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku peduli mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan YPIB Universitas Majalengka tingkat I, II, dan III pada tahun 2022. Studi ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan baru di bidang keperawatan dasar, khususnya pada tingkat perilaku peduli pada institusi pendidikan, sehingga tercipta suasana kampus yang menyenangkan dengan tujuan untuk menumbuhkan perilaku peduli pada mahasiswa.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Lebih spesifik, penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yakni metode yang mengkaji data dengan cara mendeskripsikannya. Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan untuk memilih responden, dan total 79 responden digunakan, dengan tambahan 10% sehingga jumlah total responden menjadi 87 responden. Pengumpulan data dilakukan selama bulan April sampai Mei tahun 2022 di Universitas YPIB Majalengka. Kuesioner yang disebut Skala Interaksi Peduli Kelompok Sebaya (PGCIS) digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan univariat dengan teknik persentase, yang bertujuan untuk mengkarakterisasi dan mendeskripsikan perilaku peduli pada mahasiswa tingkat I, II, dan III.

HASIL

Hasil dari penelitian ini menggambarkan karakteristik responden meliputi tingkat perilaku *caring* sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Tingkat I, II dan III Universitas YPIB Majalengka Tahun 2022

Perilaku <i>Caring</i>	f	%
Kurang Baik	6	6.2%
Baik	81	93.8%

Berdasarkan tabel 1, dari hasil responden yang telah diteliti tentang perilaku *caring*, ditemukan 81 (93,8%) responden dengan perilaku *caring* pada level baik dan sebagian kecil responden, yakni 6 (6,2%) responden dengan perilaku *caring* pada level kurang baik. Maka dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku *caring* baik dan Sebagian kecil responden memiliki perilaku *caring* kurang baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik responden terhadap perilaku *caring*, hasil yang didapatkan bahwa perilaku *caring* sebagian besar mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan Tingkat I, II dan III Universitas YPIB Majalengka berkategori baik, yakni sebanyak 93,8%. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memiliki perilaku *caring* kurang baik, yakni sebanyak 6,2%. Menurut Sa'adah (2020), penyebab mahasiswa memiliki perilaku *caring* pada level yang berbeda ini disebabkan tiga faktor pembentuk yaitu faktor individu, psikologi, dan organisasi. Sementara itu, *caring* adalah konsep menyeluruh yang mengacu pada pola berpikir, merasakan dan berperilaku individu dalam menanggapi interaksi seseorang dengan orang lain (Mundakir et al., 2018). Sumarni dan Hikmanti (2021) menambahkan bahwa perilaku *caring* dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan kategori perilaku *caring* mahasiswa akan berbeda karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternalnya.

Wardaningsih dan Halawi (2020) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang membangun perilaku *caring* Islami pada mahasiswa keperawatan menghasilkan sembilan faktor, yakni latar belakang mahasiswa, motivasi, pembiasaan ditahap akademik, internalisasi dan pemahaman *caring*, keteladanan, sikap keagamaan, lingkungan, kebijakan rumah sakit, dan perubahan zaman. Faktor-faktor tersebut bisa diperoleh dari internal mahasiswa ataupun dari eksternal mahasiswa akibat paparan sehari-hari mahasiswa. Lama durasi menempuh pendidikan keperawatan juga berpengaruh terhadap *caring* mahasiswa. Dalam penelitian Nusantara dan Wahyusari (2018) menyatakan bahwa mayoritas pengetahuan mahasiswa terbatas hanya pada definisi *caring* itu sendiri, yang memberi perbedaan perilaku *caring* mahasiswa tingkat I, II dan III adalah lamanya durasi dari pengalaman yang ditempuh, semakin tinggi strata pendidikan dan semakin banyak pengalaman yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku *caring* mahasiswanya.

Dalam penelitian ini, ditemukan penyebab internal dari mahasiswa Prodi S1 Keperawatan tingkat I, II dan III yang memiliki perilaku *caring* dengan kategori bervariasi yakni baik dan kurang baik adalah dikarenakan faktor psikologis. Mahasiswa pada jenjang I, II, dan III memasuki masa remaja lanjut dan dewasa awal, yaitu masa dimana proses perkembangan setiap individu baik mengenai pemahaman, tindakan, kepedulian, dan tanggung jawab sudah mulai muncul, namun biasanya disertai dengan perasaan emosional yang tidak stabil (Sulisno & Ulfa, 2015). Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan yang jauh lebih mendominasi adalah emosi, hal ini sangat mempengaruhi tingkat perilaku pedulinya terhadap lingkungan sekitar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sulisno dan Ulfa (2015) yakni terdapat perbedaan tingkat interaksi *caring* pada mahasiswa Tingkat I, II dan III yang dikarenakan adanya perkembangan psikologi mahasiswa pada setiap tingkatnya.

Sa'adah (2020) mengatakan bahwa perilaku *caring* ditentukan oleh karakter. *Caring* merupakan komponen fundamental dari pekerjaan keperawatan, karakter ini harus berkembang dan muncul dari dalam diri perawat itu sendiri (Setyowati & Quayumi, 2018). Dikarenakan *caring* sangat bergantung terhadap pola berpikir, derajat merasakan, dan berperilaku individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Maka tidak mudah dalam mengembangkan perilaku *caring*, karenanya, sifat ini harus didukung dan dipertahankan sejak usia dini, terutama perlu ditanamkan pengalaman *caring* selama masa kuliah. Karena perilaku *caring* di kelas dapat dilihat dan dibentuk dari proses pembelajaran baik di kelas, tutorial maupun praktikum (Lumbantobing, et al., 2019).

Kemudian, penyebab eksternal dari mahasiswa Prodi S1 keperawatan tingkat I, II dan III yang memiliki perilaku *caring* dengan kategori yang berbeda yakni baik dan kurang baik adalah dikarenakan sistem pembelajaran yang *hybrid* atau bersifat *offline* dan *online*. Karena pengalaman merupakan salah satu unsur yang berperan dalam menentukan perilaku peduli mahasiswa (Sulisno & Ulfa, 2015). Dengan adanya pembelajaran *online*, interaksi tatap muka antar teman menjadi terbatas dimana kesempatan untuk memicu *peer caring*, yakni prototipe pembentukan perilaku *caring* mahasiswa seperti bersosialisasi, mengenal dan berorganisasi menjadi terhambat (Sharma, et al., 2017). Sejalan dengan Aisyah, et al, (2019) yang mengemukakan bahwa proses pembelajaran dimana mahasiswa kurang berinteraksi seperti melakukan kegiatan lain ketika proses pembelajaran, mengakibatkan mahasiswa menjadi tidak menghargai, hal tersebut tidak sesuai dengan aspek *caring*. Namun, hal ini bisa diperbaiki dengan memaparkan informasi yang lebih intensif dan berbagi pengalaman secara *virtual* akan meningkatkan kepedulian sesama teman. Sehingga pemahaman mereka mengenai kepedulian terus tumbuh.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa kategori *caring* mahasiswa beragam pada mahasiswa Prodi S1 keperawatan tingkat I, II dan III, serta masih adanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki perilaku *caring* pada kategori kurang baik. Hal ini merupakan kelaziman dikarenakan banyak faktor yang membentuk pola perilaku *caring* pada mahasiswa keperawatan. Oleh sebab itu, perilaku *caring* pada mahasiswa harus terus ditingkatkan. Maka dari itu, institusi pendidikan keperawatan perlu berkerja sama dengan dosen pengajar lainnya untuk dapat memberikan motivasi dan pendidikan agar dapat terus meningkatkan perilaku *caring*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran perilaku *caring* mahasiswa Prodi S1 keperawatan tingkat I, II dan III Universitas YPIB Majalengka sebagian besar memiliki perilaku *caring* dengan kategori baik, yakni sebanyak 81 orang (93,8%). Dan

sebagian kecil mahasiswa memiliki perilaku *caring* dengan kategori kurang baik yakni sebanyak 6 orang (6,2%). Oleh sebab itu, perilaku *caring* pada mahasiswa harus terus ditingkatkan. Sehingga, disarankan agar institusi pendidikan ilmu keperawatan dapat berkolaborasi dengan berbagai narasumber pendidikan agar dapat memberikan inspirasi, instruksi dan pengalaman kepada mahasiswa agar bisa mengembangkan perilaku peduli mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., Sriati, A., & Valentina, B. M. L. (2019). Pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* terhadap peningkatan perilaku *caring* mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 5(2), 64-69.
- Giovanni, E., Aji, Y. G. T. & Widiastuti, S. H. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang *caring* di AKPER Rumah Sakit PGI Cikini. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 2(2), 07-11. <https://doi.org/10.55644/jkc.v2i2.58>
- Gosal, D., & Jena, Y. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan dengan nilai empati pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya, Jakarta. *Jurnal Perkotaan*, 9(1), 67-74.
- Krisdayanti, D. (2019). *Perbandingan perilaku caring pada mahasiswa keperawatan angkatan 2017 dan mahasiswa Profesi Ners angkatan 21 dan 22 di Fakultas Keperawatan Universitas Jember* (Disertasi, Universitas Jember). <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/97625>
- Lumbantobing, V., Praptiwi, A., Susilaningsih, S., & Adistie, F. (2019). Persepsi mahasiswa dan tenaga kependidikan tentang perilaku *caring* mahasiswa dalam proses pembelajaran di Fakultas Keperawatan Unpad. *Journal of Nursing Care And Biomoleculer*, 4(1), 34-40. <https://doi.org/10.32700/jnc.v4i1.134>
- Mundakir, Barbara, L., Firmansyah, Y., Ariyono, Wihanda, R., & Agasi. (2018). *Pendekatan model asuhan keperawatan holistik sebagai upaya peningkatan kepuasan dan keselamatan pasien di rumah sakit. Project Report*. Umsurabaya. (Unpublished) <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/5858>
- Nusantara, A. F., & Wahyusari, S. (2018). Perilaku *caring* mahasiswa program studi sarjana keperawatan STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(1), 29-36.
- Sa'adah, A. Y. (2020). *Gambaran perilaku caring mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Ners 2019 Universitas Muhammadiyah Surabaya* [Disertasi, Universitas Muhammadiyah Surabaya]. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/5469>
- Setyowati, N., & Quyumi, E. (2018). Gambaran sikap *caring* mahasiswa keperawatan yang telah menjalani praktik klinik di rumah sakit. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 176 -181. <https://doi.org/10.32831/jik.v6i2.175>
- Sharma, N., Das, K., Thakur, M., Kaur, G., Chauhan, M., Kaur, P., ... & Rahi, S. (2016). Peer caring behaviour among nursing students. *Nursing & Midwifery Research Journal*, 12(1), 1-8. <https://doi.org/10.1177/0974150X20160101>
-

- Siregar, J.R. (2010). *Mempersiapkan mahasiswa meninggalkan masa remaja dan memasuki masa dewasa muda*. Bandung: Universitas Padjajaran Press
- Sulisno, M., & Ulfa, I. H. (2015). Interaksi Caring Mahasiswa Keperawatan Tingkat I, II dan III. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 3(1), 36-41.
- Sumarni, T., & Hikmanti, A. (2021). Tipe kepribadian dan perilaku *caring* mahasiswa sarjana keperawatan di Universitas Harapan Bangsa. *Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 1-7.
- Wardaningsih, S., & Al Halawi, Z. (2020). Pembentukan Perilaku Caring Islami Pada Mahasiswa Keperawatan. *Konferensi Nasional (Konas) Keperawatan Kesehatan Jiwa*, 4(1), 330-340.
- Wiharni, R. (2022, 06 Juli). *Pentingnya konsep caring dalam asuhan keperawatan*. [Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan \(kemkes.go.id\)](https://www.kemkes.go.id/)